

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI ARUS KAS PADA GKT ANTIOKHIA MALANG

**Setiabudi Sakaria\*, Callista Ivena Anggreani Diaz**

*Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia Malang, Malang, Indonesia*

*\*Koresponden penulis: setiabudi@stiki.ac.id*

### **Abstrak**

*Gereja Kristus Tuhan (GKT) Antiokhia Malang berkembang pesat dari sisi organisasi, pelayanan dan jumlah jemaatnya. Akan tetapi permasalahan pengelolaan administrasi jemaat dan keuangannya masih manual, sehingga menimbulkan masalah dalam perhitungan dan pelaporannya arus kas kepada Majelis/Pendeta. Kegiatan administrasi menggunakan kertas dan perhitungan MS-Excel, memiliki kelemahan dan keterlambatan dalam pembuatan laporan arus kas keuangannya. Pendampingan diperlukan dalam pembuatan sistem informasi arus kas menggunakan bahasa pemrograman PHP, Framework Codeigniter3.0 dan Android Studio dengan Mysql, Kegiatan diawali memahami situasi kondisi administrasi dan pelaporan keuangan, kemudian pengumpulan data dan identifikasi permasalahan yang terjadi melalui observasi langsung dan wawancara dengan sekretaris dan bendahara majelis. Kemudian analisis sistem, penggambaran aliran data hingga implementasi program aplikasi. Pengujian aplikasi menggunakan metode "Black box testing" terhadap fungsi programnya dan berhasil/baik sesuai dengan kebutuhan user yang dapat diakses secara online melalui website dan online android untuk menampilkan dashboard keuangan serta laporan keuangan yang dibutuhkan oleh Majelis/Pendeta secara efektif dan efisien.*

### **Kata Kunci:**

*sistem informasi; GKT antiokhia; pelaporan; arus kas*

### **PENDAHULUAN**

Perubahan teknologi internet yang semakin cepat saat ini telah mengubah cara pandang dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan atau organisasi (Laudon & Laudon, 2018). Gereja Kristus Tuhan (GKT) Antiokhia Malang sebagai suatu komunitas keagamaan telah berkembang pesat dan membutuhkan penerapan teknologi informasi dalam menangani administrasi dan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh majelis dan Pendeta/Gembala. Menurut (Triwibowo, S. Sakaria, & Windarini, 2021), bahwa penggunaan teknologi informasi dapat membantu Majelis bendahara Gereja mengelola keuangan secara cepat dan mudah dalam membuat laporan keuangan bagi pendeta/Gembala dalam pengambilan keputusan (Triwibowo et al., 2021). GKT Antiokhia Malang pada saat melakukan kegiatan administrasi dan pengelolaan sistem arus kas masih manual. Adapun kekurangan sistem yaitu kesulitan dalam melakukan pengolahan data, transaksi keuangan yang masuk dan keluar sampai laporan arus kas. Oleh karena itu diperlukan pendampingan pembuatan sistem informasi pengelolaan arus kas keuangan dalam hal penerimaan dan pengeluarannya. Menurut (Palit, Rindengan,

& Lumenta, 2015) komputerisasi dapat mempercepat pengolahan data dan pembuatan laporan secara akurat lengkap dan cepat serta pengelolaan keuangan menjadi semakin baik, akan tetapi diperlukan kemampuan sumber daya manusia yang mumpuni dalam hal administrasi secara komputerisasi (Palit et al., 2015). Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan wawancara dan observasi langsung terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kurun waktu 6 bulan (bulan Juni hingga November 2022), melalui tahapan pengumpulan data dan kebutuhan sistem, analisis situasi/kondisi permasalahan, penggambaran aliran data, uji coba hingga penerapan sistem. Pembuatan aplikasi menggunakan PHP dan Android serta Metode pendekatan pengembangan sistem menggunakan Waterfall model (Laudon & Laudon, 2018). Sistem ini informasi yang dikembangkan mencakup pekerjaan user yang terdiri dari sekretaris (input data jemaat, data master dan data majelis), juga bagi Bendahara Majelis yang berupa proses transaksi keuangan keluar masuk dan pembuatan laporan untuk Pendeta/Gembala. Tujuan pendampingan pembuatan Sistem informasi pengelolaan arus kas berbasis web pada GKT Antiokhia ini yaitu mempermudah sekretaris/bendahara Gereja dalam melakukan pengolahan data transaksi dan laporan keuangan berbasis web dan juga android dalam bentuk webview. Pengujian aplikasi telah dilakukan menggunakan metode Black Box Testing (Stegmans, Bekaert, Delanote, & Dooren, 2004) dimana hasil pengujian aplikasi dalam penelitian ini telah sesuai dan baik dari sisi fungsi aplikasi yang dibutuhkan saat ini.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama kurun waktu 6 bulan mulai bulan Juni hingga November 2022. Metode pendekatan pengembangan sistem menggunakan *waterfall model*, dimana hasil implementasi dan uji coba dilakukan berulang hingga sesuai dengan kebutuhan dan harapan user. Pendampingan implementasi aplikasi dilakukan dan beberapa perbaikan program sampai user dapat mengoperasikan dengan mudah digunakan dan dipelajari. Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan data dan kebutuhan sistem

Berdasarkan observasi langsung dan wawancara yang dilakukan dengan bagian keuangan dan sekretaris, didapatkan visi misi, tujuan organisasi, tugas dan wewenang tiap bagian. Dalam pengumpulan data telah disiapkan dokumen pengumpulan data melalui observasi lingkungan kerja, kuisioner dan wawancara dengan user serta mengumpulkan daftar dokumen pendukung berupa prosedur, formulir dan laporan laporan yang digunakan selama proses manual.

### 2. Analisis situasi/kondisi permasalahan

Selanjutnya melakukan identifikasi masalah yang terjadi atau kesulitan apa saja yang dialami oleh pelaku sistem. Dalam tahap ini didapati permasalahan dalam hal pengelolaan administrasi jemaat yang semakin banyak, sering terjadi kesalahan perhitungan arus kas masuk dan keluar, hingga kesulitan dalam

pembuatan laporan keuangan yang ditujukan pada majelis dan pendeta/ Gembala.

3. Penggambaran aliran data

Berdasarkan analisis masalah dan kebutuhan solusi dibuatlah suatu bagan aliran data dan relasinya sesuai dengan kebutuhan user pada tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini penggambaran sistem tetap berkonsultasi dengan user agar bentuk tampilan layar dan fungsi-fungsi aplikasi dapat memudahkan penggunaan aplikasi.

4. Penerapan Sistem baru

Tahap ini dilaksanakan setelah program aplikasi sudah selesai dibuat dan implementasi sistem baru berbasis web dan juga android. Testing program oleh user telah dilakukan terhadap fungsi-fungsi input dan output program baru atau aplikasi yang telah dibuat. Pada tahap ini pula Pendampingan dilakukan secara rutin sampai user memahaminya dan tidak ada kesulitan dalam implementasinya. Selain itu juga telah dipersiapkan menu bantuan (help) yang dapat dibaca secara mandiri oleh user.

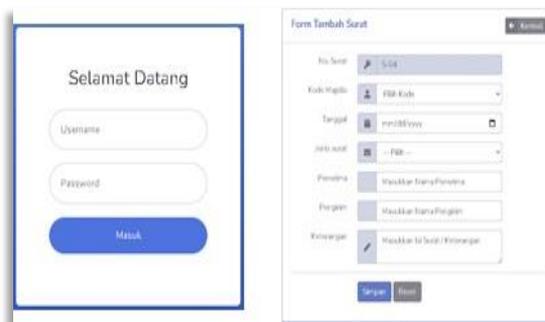
5. Pendampingan penggunaan aplikasi

Pendampingan akhir dalam pembuatan sistem informasi arus kas ini dilakukan secara beruntun dari awal entri data master, pemrosesan transaksi dan pembuatan laporan untuk majelis/Pendeta. Pada tahap ini pendampingan dalam menjalankan aplikasi paling banyak dilakukan hingga user benar-benar memahami dan menggunakan aplikasi dengan baik dan benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang telah dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini telah dihasilkan suatu aplikasi baru tentang pengelolaan arus kas keuangan berbasis web dan android yang dapat ditunjukkan dalam penggambaran menu tampilan program yang dibutuhkan oleh user saat ini yaitu :

1. Tampilan data Login user, yaitu halaman untuk user melakukan login untuk masuk ke halaman dashboard GKT Antiokhia Malang. Dan juga tampilan data administrasi surat menyurat.



Gambar 1. Halaman Login dan input surat menyurat

2. Tampilan layar data Persepuluhan, menampilkan halaman data perpuluhan dengan data tabel dan memiliki tombol untuk bisa menambah, mengubah, menghapus data serta mencetak data kas dan juga pembuatan data komisi



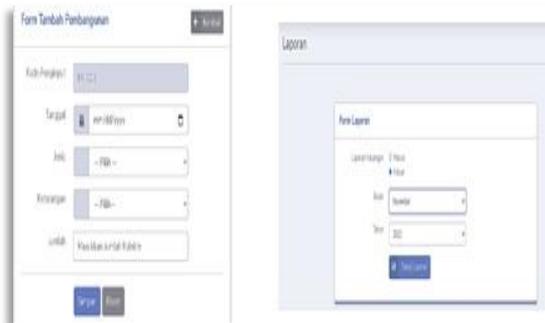
Gambar 2. Halaman perpuluhan dan data komisi

3. Tampilan layar data ska, dengan data tabel dan memiliki tombol untuk bisa menambah, mengubah, menghapus data serta mencetak data kas dan juga SKA



Gambar 3. Halaman input SKA dan Diakonia

4. Tampilan layar data Pembangunan, berisi data tabel dan memiliki tombol untuk bisa menambah, mengubah, menghapus data serta mencetak data kas. Dan juga Tampilan layar data Laporan.



**Gambar 4.** Tampilan layar data Pembangunan dan laporan

## 5. Tampilan layar laporan grafik dan laporan table



**Gambar 5.** Tampilan layar grafik dan tabel pengeluaran/pemasukan

## 6. Dokumentasi pendampingan user



**Gambar 6.** Dokumentasi pendampingan user

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dalam pendampingan pembuatan sistem informasi pengelolaan arus kas pada GKT Antiokhia ini, semua fungsi-fungsi aplikasi telah dilakukan pengujian dengan berhasil dan sesuai dengan harapan serta kebutuhan

user. Untuk keberlanjutan pengabdian masyarakat diperlukan pemantauan secara keberlanjutan dan tenaga administrasi yang cukup handal mengelola data dan pembuatan laporannya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan para majelis dan Pendeta/Gembala beserta jemaat GKT Antiokhia selama dalam pendampingan dan pembuatan aplikasi baru berbasis web dan juga LPPM STIKI yang telah banyak mendukung dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Laudon, J. P., & Laudon, K. C. (2018). *Management Information Systems* (15 Ed). Pearson Education Limited 2018.
- Palit, R. V, Rindengan, Y. D. Y., & Lumenta, A. S. M. (2015). *Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang*. 4(7), 1-7.
- Steegmans, E., Bekaert, P., Delanote, G., & Dooren, M. Van. (2004). *Black & White Testing : Bridging Black Box Testing and White Box Testing* . (May 2014).
- Triwibowo, E. R., S. Sakaria, & Windarini, C. (2021). *Sistem Informasi Administrasi Dan Keuangan GMIT Ebenhaezer Larantuka Berbasis Web Guna Mempermudah Laporan Keuangan Financial and Administrative Information System Web-Based to Facilitate Financial Reports at GMIT Ebenhaezer Larantuka*. 9(Vol. 9, No. 2), 55-62.